

ABSTRAK

Muhammad Khairil Fazeri. 2020. *Peran Siswa Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah Di SDN 5 Sungai Ulin Banjarbaru*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Konten dan Metologi: Khairunnisa, S.Pd, M.Pd dan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan: Istiqamah, M.Pd.I

Kata Kunci: Peran Siswa Menjaga, Kebersihan Lingkungan Sekolah

Masalah lingkungan merupakan masalah yang timbul dari manusia sendiri, maka penanggulangannya ditentukan oleh perilaku hidup manusia yang ramah lingkungan, upaya harus segera kita lakukan yaitu menciptakan manusia yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Agar lingkungan sekolah tetap bersih, siswa berperan dalam menjaga kebersihan sekolah dengan cara tidak membuang sampah sembarangan dan juga terampil dalam memanfaatkan sampah tersebut menjadi sebuah karya yang dapat digunakan.

Tujuan penelitian ini untuk Untuk mengetahui peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah di SDN 5 Sungai Ulin Banjarbaru dan mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat peranan siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah di SDN 5 Sungai Ulin Banjarbaru.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan dewan guru di SDN 5 Sungai Ulin Banjarbaru. Sedangkan objek penelitian yaitu orang yang menjadi perhatian sebagai penelitian, objek dalam penelitian ini adalah bagaimana peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah di SDN 5 Sungai Ulin Banjarbaru. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data melalui tahapan editing, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah di SDN 5 Sungai Ulin Banjarbaru terdiri dari, melaksanakan jadwal piket kebersihan setiap pagi, melaksanakan kegiatan jumat bersih dan melaksanakan kegiatan 3R di lingkungan sekolah. Kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan sudah berjalan dengan baik dalam proses kegiatan kebersihan, sedangkan budaya hidup bersih selalu diterapkan siswa baik itu dalam kelas maupun di luar kelas. Sarana prasarana, waktu dan pengawasan menjadi faktor yang mendukung terbentuknya peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan, adapun faktor yang menghambat siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan salah satunya karakter siswa yang berbeda-beda.